

ABSTRACT

Muhammad Naufal 'Ariiq, Student Registered Number. 1860203222133. 2026.
The Effectiveness of Smart Wheel Media in Enhancing Students' Speaking Skills at the Seventh Grade of SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung. Thesis. English Language Study Program. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Dr. Elva Yohana, S.Hum., M.Pd.

Keywords: Smart Wheel Media, Speaking Skills, Game-Based Learning, Junior High School

Speaking is one of the most essential yet challenging skills for junior high school students to master, since it involves vocabulary, grammar, pronunciation, fluency, and confidence. At SMPN 3 Kedungwaru, students' speaking ability remained low due to monotonous, teacher-centered learning methods that gave little room for active oral practice. Consequently, the use of an innovative and interactive learning medium is essential to improve students' speaking skills. One potential medium is Smart Wheel, a game-based learning tool designed to make speaking practice more interactive, engaging, and less intimidating. This research was intended to determine the effectiveness of Smart Wheel media in enhancing students' speaking skills at the seventh grade of SMPN 3 Kedungwaru.

The formulation of the research problem was: "Is there any significant effect of Smart Wheel media in improving the students' speaking skills at the seventh grade of SMPN 3 Kedungwaru?". A quantitative method with a non-equivalent control group pre-test–post-test design was applied in this research. The participants were 65 seventh-grade students of SMPN 3 Kedungwaru during the 2025/2026 academic year, consisting of 33 students in class VII A as the experimental group and 32 students in class VII F as the control group. The instrument used was a speaking test assessing four aspects: fluency, accuracy, pronunciation, and confidence. The study was conducted through three phases, namely pre-test, treatment, and post-test. The data were analyzed using a paired sample t-test to examine the difference between pre-test and post-test scores in each group, and an independent sample t-test to compare the post-test scores between the experimental and control groups, using SPSS.

The findings of this study revealed that the implementation of Smart Wheel media was effective in enhancing students' speaking skills. In the experimental class, the mean score increased significantly from the pre-test to the post-test, with a paired sample t-test result of Sig. (2-tailed) = 0.000, which was below the significance level of 0.05, and a very large effect size (Cohen's $d = 3.520$). The control class also showed a smaller but still significant increase (Sig. (2-tailed) = 0.000), attributable to natural learning progression rather than a meaningful pedagogical impact. The independent sample t-test further showed that the post-test mean score of the experimental class (58.33) was significantly higher than that of the control class (39.38), with Sig. (2-tailed) = 0.000 (< 0.05). Consequently, the null hypothesis (H_0) was rejected and the alternative hypothesis (H_1) was accepted, indicating a significant difference in speaking skills between students taught using Smart Wheel media and those taught with conventional methods, particularly in the aspect of confidence, which improved the most.

Accordingly, Smart Wheel media was found to be an effective instructional medium for enhancing junior high school students' speaking skills.

ABSTRAK

Muhammad Naufal 'Ariiq, NIM. 1860203222133. 2026. Efektivitas Media Smart Wheel dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VII SMPN 3 Kedungwaru. Skripsi. Program Studi Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Dr. Elva Yohana, S.Hum., M.Pd.

Kata Kunci: Media Smart Wheel, Keterampilan Berbicara, Pembelajaran Berbasis Permainan, Sekolah Menengah Pertama

Berbicara merupakan salah satu keterampilan yang paling esensial namun menantang bagi siswa SMP untuk dikuasai, karena melibatkan kosakata, tata bahasa, pengucapan, kelancaran, dan kepercayaan diri. Di SMPN 3 Kedungwaru, kemampuan berbicara siswa masih rendah akibat metode pembelajaran yang monoton dan berpusat pada guru, sehingga memberikan sedikit ruang bagi siswa untuk berlatih berbicara secara aktif. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif sangat diperlukan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Salah satu media yang berpotensi digunakan adalah Smart Wheel, sebuah media pembelajaran berbasis permainan yang dirancang untuk membuat latihan berbicara lebih interaktif, menarik, dan mengurangi rasa cemas siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media Smart Wheel dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VII SMPN 3 Kedungwaru.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari media Smart Wheel dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VII SMPN 3 Kedungwaru?". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain non-equivalent control group pre-test–post-test. Partisipan penelitian berjumlah 65 siswa kelas VII SMPN 3 Kedungwaru pada tahun ajaran 2025/2026, terdiri dari 33 siswa kelas VII A sebagai kelompok eksperimen dan 32 siswa kelas VII F sebagai kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan adalah tes berbicara yang menilai empat aspek, yaitu kelancaran, ketepatan, pengucapan, dan kepercayaan diri. Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu pre-test, perlakuan (treatment), dan post-test. Data dianalisis menggunakan uji paired sample t-test untuk mengetahui perbedaan skor pre-test dan post-test pada masing-masing kelompok, serta uji independent sample t-test untuk membandingkan skor post-test antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media Smart Wheel efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Pada kelas eksperimen, terjadi peningkatan skor rata-rata yang signifikan dari pre-test ke post-test, dengan hasil uji paired sample t-test Sig. (2-tailed) = 0,000, yang berada di bawah taraf signifikansi 0,05, serta menunjukkan ukuran efek yang sangat besar (Cohen's d = 3,520). Kelas kontrol juga menunjukkan peningkatan, namun dalam skala yang lebih kecil (Sig. (2-tailed) = 0,000), yang lebih disebabkan oleh perkembangan belajar alami siswa dibandingkan dampak pedagogis yang bermakna. Hasil uji independent sample t-test lebih lanjut menunjukkan bahwa skor rata-rata post-test kelas eksperimen (58,33) secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol

(39,38), dengan Sig. (2-tailed) = 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam keterampilan berbicara antara siswa yang diajar menggunakan media Smart Wheel dan yang diajar dengan metode konvensional, terutama pada aspek kepercayaan diri yang mengalami peningkatan paling besar. Dengan demikian, media Smart Wheel terbukti efektif sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa SMP.